

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pola asuh pada siswa-siswi kelas 1V SD Inpres Oesapa Kecil 1 tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi hampir sama, namun presentasi penerapan pola asuh demokratis dengan kategori baik lebih tinggi (47,94%) dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif (45,2% dan 21,9%).
2. Sebagian besar siswa-siswi kelas IV SD Inpres Oesapa Kecil 1 memiliki status kebersihan gigi dan mulut kategori baik (53,42%).
3. Hubungan pola asuh orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV SD Inpres Oesapa Kecil 1 menunjukkan bahwa presentasi penerapan pola asuh demokratis terhadap status kebersihan gigi lebih tinggi yaitu sebesar 30,1%. Hal ini mengindikasikan kurang efektifnya pola asuh otoriter dan permisif dalam membentuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan lebih aktif dalam menerapkan pola asuh yang tepat, khususnya pola asuh demokratis atau otoriter yang terarah dalam membentuk

kebiasaan menyikat gigi yang baik pada anak. Orang tua juga diharapkan untuk lebih rutin mendampingi anak dalam menjaga kesehatan gigi di rumah dan melakukan kontrol ke dokter gigi secara berkala.

2. Bagi Sekolah dan Tenaga Kesehatan

Sekolah dan puskesmas diharapkan dapat terus bekerja sama dalam menyelenggarakan program edukasi seperti penyuluhan kesehatan gigi, kegiatan sikat gigi bersama, dan pelatihan pengasuhan bagi orang tua. Pendekatan promotif dan preventif perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perawatan gigi sejak usia dini.

3. Bagi Siswa

Anak-anak perlu diberi motivasi dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut agar dapat tumbuh sehat, percaya diri, dan berprestasi di sekolah. Kedisiplinan menyikat gigi dua kali sehari sebaiknya dijadikan kebiasaan sejak dini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi status kebersihan gigi anak, seperti pengetahuan orang tua, jenis makanan yang dikonsumsi, serta peran media informasi kesehatan.